

fahrudin umsida 190124

by Fahrudin Umsida

Submission date: 19-Jan-2024 08:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 2273594507

File name: sinergitas_ortu.doc (408K)

Word count: 1484

Character count: 9585

Sinergitas Orang Tua Dalam ¹ Membangun Budaya Islami di SD Muhammadiyah 2 Tulangan

Dosen Pembimbing: Dr. Anita Puji Astutik, M.Pd.I

Nama : Fahrudin

NIM : 238610800060

A. Pendahuluan

Sekolah merupakan tempat Pendidikan dalam pembentukan kepribadian peserta didik dalam mengembangkan nilai – nilai ke Islaman. Maka sekolah harus membangun kerja sama dan penyatuan pandangan bersama keluarga untuk mewujudkan tercapainya misi dan tujuan sekolah dalam memberikan Pendidikan kepada anak – anaknya.[1]

Sinergitas orang tua dan sekolah dalam membangun budaya Islami sangatlah dibutuhkan untuk terwujudnya akhlakul karimah pada peserta didik di SD Muhammadiyah 2 Tulangan. Proses pelaksanaan sinergitas orang tua dalam membangun budaya Islami di SD Muhammadiyah 2 Tulangan dan dampak sinergitas orang tua dalam membangun budaya Islami di SD Muhammadiyah 2 Tulangan.

Hasil dari rencana sinergitas orang tua dalam membangun budaya Islami di SD Muhammadiyah 2 Tulangan ada beberapa tahapan yaitu:

pertama, membangun pemahaman bersama orang tua, antara lain: mengadakan workshop Pendidikan Islam dan mengadakan pelatihan cara terbaik memberikan Pendidikan sesuai nilai – nilai Islami.

Kedua, membangun komunikasi bersama orang tua, antara lain: membangun forum komunikasi orang tua dan guru, mendorong orang tua menerapkan nilai – nilai Islami di rumah sekaligus menjadi panutan, membuat group komunikasi on line.

Ke tiga, melibatkan orang tua dalam kegiatan – kegiatan Islami di sekolah, antara lain: memberikan dukungan terhadap program program Islami yang diselenggarakan sekolah, mengadakan bakti sosial dan ikut dalam Peringatan hari besar Islam (PHBI).

Ke empat, memonitoring dan mengevaluasi antara lain: membahas sejauh mana kontribusi orang tua dalam mendukung perkembangan karakter Islami anak, mengevaluasi keefektifan program dan mendapatkan masukan serta perubahan apabila ada yang perlu di ubah.

Ke lima, orang tua ikut mendukung dan berperan aktif dalam ¹ membangun budaya Islami di SD Muhammadiyah 2 Tulangan. membawa dampak pada pembentukan akhlakul karimah anak.

B. Landasan Hukum.

Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) ini. dilandasi oleh kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang – undang No 25 tahun 2004, tentang sisitem perencanaan Pembangunan Nasional. [2]
2. Undang – undang No 20 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan nasional. [3]
3. ¹ permendikbud RI nomor 7 Tahun 2022 tentang standart isi pendidikan dasar dan menengah.[4]

4. Permendikbud RI nomor 20 tahun 2018, tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal.[5]
5. Permendikbudristek RI nomor 5 Tahun 2022 tentang standar kompetensi lulusan pada anak usia dini, jenjang pendidikan dasar dan jenjang pendidikan menengah.[6]
6. Permendikbudristek RI nomor 16 Tahun 2022 tentang standart proses.[7]

C. Tujuan Rencana Pengembangan Sekolah SD Muhammadiyah 2 Tulangan.

Tujuan rencana pengembangan sekolah ini di buat adalah :

1. Membentuk karakter yang kuat. seperti: Adab sopan santun kepada orang tua dan guru, 3S (salam, sapa dan senyum), shalat berjamaah, shalat dhuha, ngaji dan tahfidzul qur'an dan pembiasaan infaq di hari jumat.
2. Membangun sinergitas antara orang tua dan guru dalam membangun budaya Islami di SD Muhammadiyah 2 Tulangan
3. Membentuk langkah – langkah sinergitas orang tua dalam membangun budaya Islami di SD Muhammadiyah 2 Tulangan.

D. Analisis Kondisi Pendidikan Saat Ini.

Analisis kondisi sinergitas orang tua dalam membangun budaya Islami di SD Muhammadiyah 2 Tulangan saat ini antara lain:

1. Minimnya pemahaman orang tua tentang nilai – nilai ke Islaman.
2. Keterlibatan orang tua dalam membangun budaya Islami cukup rendah.
3. Tantangan teknologi dan pengaruhnya untuk orang tua dan anak.
4. Adanya perbedaan pemahaman tentang ke Islaman antara orang tua dan guru.

E. Analisis kondisi dan Identifikasi Tantangan Nyata Pendidikan Masa Depan.

.Menyiapkan siswa untuk menjadi generasi penerus yang berkualitas. siap menghadapi tantangan dengan kecerdasan berpikir, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Serta memberikan pembekalan dengan keterampilan dalam mengatasi masalah.yakni keterampilan kemampuan memecahkan masalah, keterampilan kemampuan berfikir secara kritis dan keterampilan kemampuan untuk berkeaktifitas.[8]

F. Merumuskan Visi, Misi dan Tujuan

Visi:

“Religius, Berakhlak mulia, dan berwawasan global”

Misi:

1. Menyelenggarakan pembelajaran agama Islam yang mendalam dan menyeluruh, mencakup aspek teoritis dan praktis, untuk memastikan pemahaman yang kokoh dan terintegrasi.
2. Membangun karakter Islami yang kuat melalui pembelajaran nilai-nilai keagamaan, etika, dan moralitas.
3. Mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam proses pembelajaran agama Islam untuk membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan dunia digital yang berkembang.
4. Menjadi lembaga pendidikan yang responsif terhadap perkembangan zaman dan perubahan sosial, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai keagamaan yang kokoh

Tujuan:

1. Menyusun rencana pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam setiap aspek kurikulum, termasuk dalam mata pelajaran non-keagamaan.
2. Merancang materi pembelajaran yang relevan, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak-anak.
3. Mengaktifkan pembelajaran praktis, seperti simulasi ibadah, kegiatan amal, dan proyek sosial, untuk menginternalisasi nilai-nilai agama Islam dalam tindakan nyata.
4. Mengembangkan keterampilan hidup dalam kurikulum, seperti keterampilan sosial, keuangan, dan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islami

G. Strategi pelaksanaannya. :

Dalam membangun strategi yang tepat untuk membentuk kepribadian Islami peserta didik tidak bisa terbentuk dengan sendirinya, namun perlu adanya kemauan dan dorongan orang lain sebagai uswatun hasanah yang dapat diteladani, dalam hal ini adalah guru – guru di sekolah dan orang tua di rumah.[9]

Strategi pelaksanaan sinergitas dalam membangun budaya Islami di SD Muhammadiyah 2 Tulangan antara lain:

1. Membangun komunikasi bersama orangan tua, antara lain membangun forum komunikasi orang tua dan guru, mengadakan program bimbingan konseling, adanya buku monitoring, home visit, membuat group komunikasi on line.
2. Membangun pemahaman bersama orang tua, antara lain: mengadakan workshop Pendidikan Islam, mengadakan pertemuan rutin dalam rangka membangun dan menyamakan pemahaman tentang nilai – nilai ke Islamian serta mengadakan pelatihan cara terbaik memberikan Pendidikan sesuai nilai – nilai Islami.
3. Melibatkan orang tua dalam kegiatan – kegiatan Islami di sekolah, antara lain: memberikan dukungan terhadap program program Islami yang diselenggarakan sekolah, mengadakan bakti sosial dan ikut dalam Peringatan hari besar Islam (PHBI).
4. Memonitoring dan mengevaluasi antara lain: membahas sejauh mana kontribusi orang tua dalam mendukung perkembangan karakter Islami anak, mengevaluasi keefektifan program dan mendapatkan masukan serta perubahan apabila ada yang perlu di ubah.

Keikutsertaan orang tua dalam mengawal pendidikan akan terwujud keberhasilan pendidikan bagi putra – putrinya. Guru memberikan pembelajaran yang terbaik yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan cara yang kreatif dan inovatif, kemudian orang tua juga ikut berperan aktif dalam mengawasi proses pembelajaran serta menjadi tauladan dalam pembentukan karakter anaknya.[10]

Contoh buku monitoring kegiatan siswa yang membutuhkan sinergitas orang tua di rumah.

1. Buku monitoring shalat 5 waktu.

TGL	Aktivitas Shalat							Paraf	
	Subuh	Dzuhur	Ashar	Maghrib	Isya'	Tahajud	Dhuha	Ustad/ah	Ortu
1									
2									
3									

2. Buku Character Building dan lifeskill

TGL	Character			lifeskill			Catatan		Paraf	
	Berdoa sebelum tidur			Mengosok gigi			Orang tua	walas	Orang tua	walas
A	B	C	A	B	C					

Ket: A. Melakukan tanpa ingatkan B. Melakukan dengan diingatkan C. Tidak melakukan

3. Buku prestasi belajar al – Qur'an dan hafalan

Nama : _____

Kelas : _____

Jilid/Tingkat : _____

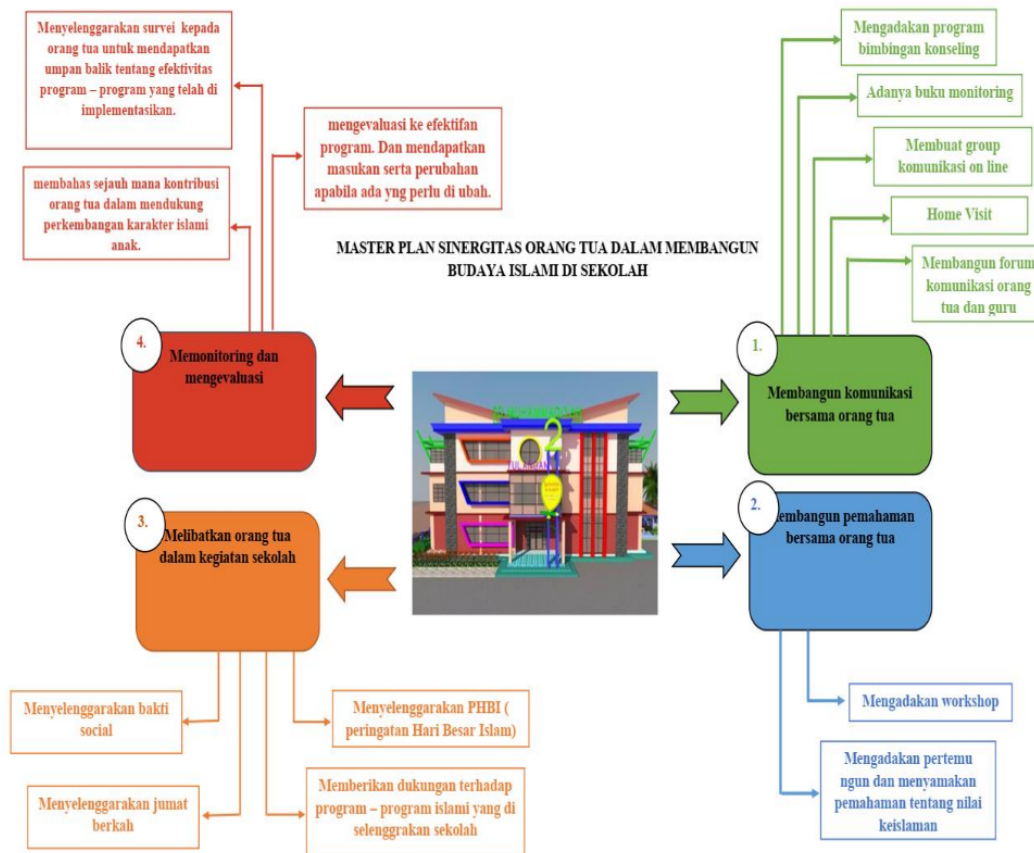
Ustadz/ah : _____

Tatap muka	Tanggal	Hafalan		Umumi/ Al – Qur'an		Materi	Nilai	Disimak		Ket
		Surat	Ayat	Jilid/surat	Hal/ayat			Guru	ortu	

Penyusunan buku monitoring ini sebagai upaya membangun kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua, dalam rangka menciptakan budaya Islami sebagai harapan bersama. baik disekolah maupun dirumah. Kita berharap upaya ini memaksimalkan hasil proses pendidikan anak – anak di sekolah SD Muhammadiyah 2 Tulangan.

Setiap hari orang tua memberikan penilaian terhadap apa yang dilakukan anak – anaknya dengan memberikan tanda checklist pada kolom yang tersedia serta memberikan paraf.

H. HASIL (MASTER PLAN YANG DIHARAPKAN)



Referensi :

- [1] A. R. Mala, "Membangun Budaya Islami Di Sekolah," *Membangun Budaya Islam. Di Sekol.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–13, 2015.
- [2] Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, "UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional," *Peraturan.Bpk.Go.Id*, pp. 1–32, 2004, [Online]. Available: http://www.komnasham.go.id/sites/default/files/dokumen/UU NO 39 TAHUN 1999 HAM_0.pdf
- [3] UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, Title," *Demogr. Res.*, vol. 49, no. 0, pp. 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen, 2003.
- [4] M. RI, "Permendikbudristek RI Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi Pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah," *JDIH Kemendikbud*, pp. 6–8, 2022, [Online]. Available: <https://bpmkaltim.kemdikbud.go.id/2022/02/permendikbud-ristek-nomor-7-tahun-2022-tentang-standar-isi-pada-pendidikan-anak-usia-dini-jenjang-pendidikan-dasar-dan-jenjang-pendidikan-menengah/>
- [5] Permendikbud, "Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal," *Permendikbud Nomor 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidik. Karakter pada Satuan Pendidik. Form.*, pp. 8–12, 2018, [Online]. Available: https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf
- [6] V. F. Dr. Vladimir, "SKL Permendikbud 5 tahun 2022," *Gastron. ecuatoriana y Tur. local.*, vol. 1, no. 69, pp. 5–24, 2022.
- [7] Permendikbudristek, "Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah," *Peratur. Menteri Pendidik. Dan Kebud. Republik Indones. Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidik. Dasar Dan Menengah*, vol. 1, no. 69, pp. 5–24, 2022.
- [8] H. Mursalin, "Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Pada Era Society 5.0," *Edukasi Islam J. Pendidik. Islam*, pp. 216–228, 2022, [Online]. Available: <http://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/issue/view/112>
- [9] M. K. U. BK and H. Hamna, "Strategi Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi Covid-19 Menuju Aktivitas New Normal," *J. Bid. Pendidik. Dasar*, vol. 6, no. 2, pp. 135–148, 2022, doi: 10.21067/jbpd.v6i2.6866.
- [10] A. Kholil, "Kolaborasi Peran serta Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring," *J. Pendidik. Guru*, vol. 2, no. 1, pp. 88–102, 2021, doi: 10.47783/jurpendigu.v2i1.191.

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

24%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo

Student Paper

18%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5%

Exclude bibliography On